

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah cara berfikir dan sudut pandang yang diambil oleh peneliti mengenai bagaimana penelitian akan dilakukan. Sebelum melaksanakan penelitian lebih jauh hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan pendekatan penelitian. Menurut Heryadi (2014:36), “Saat ini dikenal ada dua macam pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.” pendapat tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Salim dan Haidir (2019:21), “Berdasarkan pendekatan yang mendasarinya, secara garis besar dapat dibedakan dua jenis penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif”.

Sebagaimana pendapat Heryadi dan Haidir, dalam hal ini penulis telah menentukan pendekatan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pendekatan kualitatif. Sukmadinata (2010:60) mengemukakan, “Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. Ahli lain Moleong (2011:6) berpendapat, “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menganalisis kemudian mendeskripsikan suatu fenomena sosial yang terjadi di lapangan. Sebenarnya penelitian kualitatif tidak hanya dikhususkan untuk studi lapangan saja melainkan bisa juga digunakan untuk analisis dokumen sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2011:61), “Metode kualitatif secara garis besar dibedakan dalam dua macam, kualitatif interaktif dan non interaktif”. Penelitian non interaktif bisa digunakan untuk menganalisis suatu dokumen atau sejenisnya seperti pernyataan Sukmadinata (2011:65), “Penelitian non interaktif (*non interactive inquiry*) disebut juga penelitian analitis, mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen”.

## **B. Metode Penelitian**

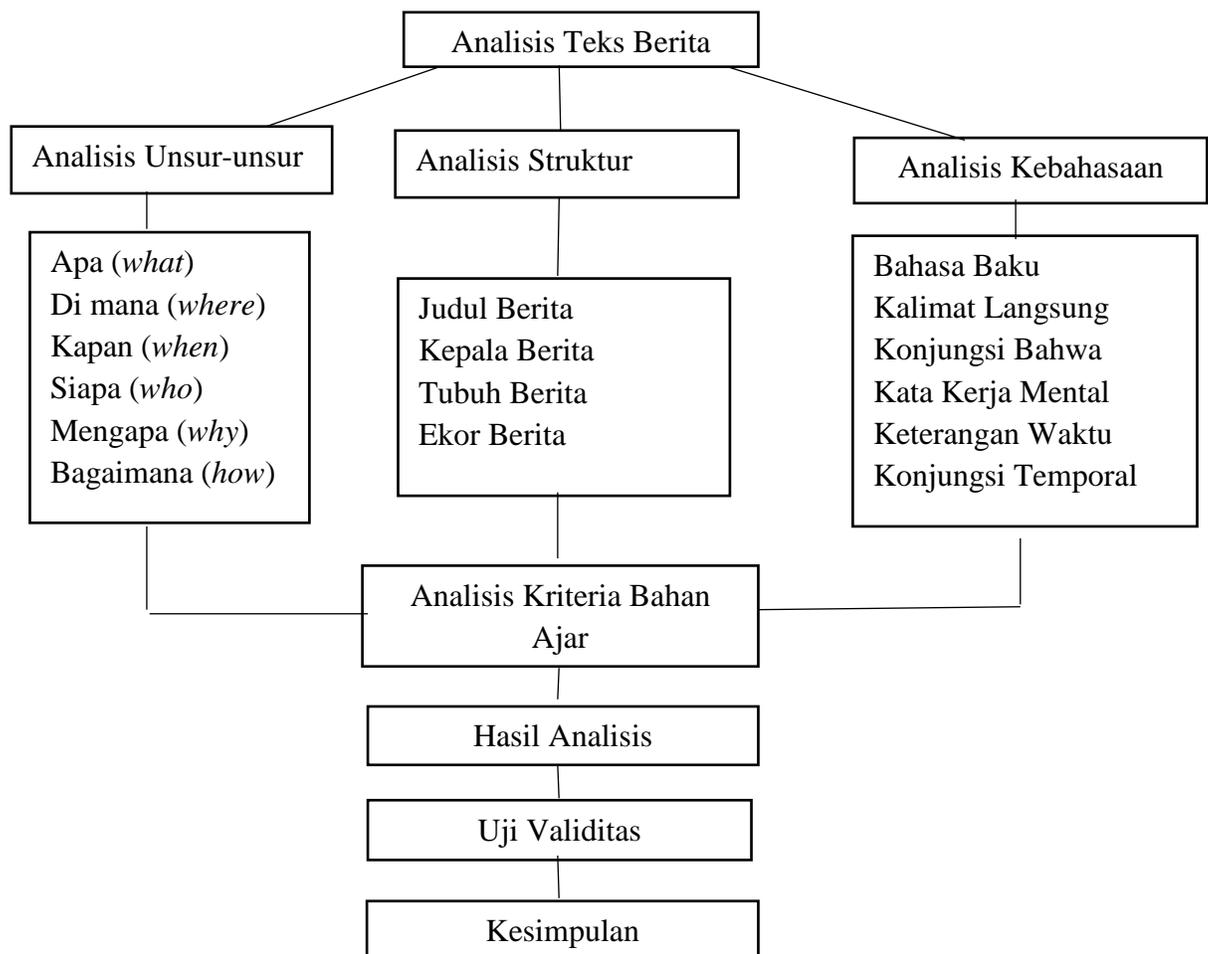
Setelah menentukan pendekatan langkah selanjutnya adalah memilih metode penelitian. Setiap pendekatan tentunya memiliki banyak sekali metode seperti yang dikemukakan oleh Alwasilah (2011:28), “Pada setiap penelitian ada sejumlah cara baku atau model (metode) analisis data untuk sampai pada sebuah produk penelitian”. Definisi metode menurut ahli di antaranya, Heryadi (2014:42) mengungkapkan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut,” sedangkan menurut Salim dan Haidir (2019:45), “Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan”. Sederhananya dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara dalam melaksanakan penelitian.

Dari banyaknya metode penelitian, metode deskriptif analitis menjadi pilihan penulis karena sesuai dengan permasalahan dan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini. Menurut Sukmadinata (2010:72), “Metode deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia,” sedangkan analisis dalam metode deskriptif menurut Sukmadinata (2010:81), “Ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik, dokumen perundangan dan kebijakan, maupun hasil-hasil penelitian dan buku teks”. Selanjutnya mengenai metode deskriptif Heryadi (2014:42) berpendapat, “Adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”. Kemudian untuk metode deskriptif analitis Heryadi (2014:42) mengungkapkan “Penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena”.

Berdasarkan pemaparan para ahli tersebut dapat disimpulkan metode deskriptif analitis adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan subjek yang mengandung fenomena juga untuk mendeskripsikan dokumen-dokumen yang dianalisis.

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan untuk memudahkan penulis melaksanakan penelitian karena adanya rancangan pola penelitian, Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain yang penulis gunakan pada penelitian ini sebagai berikut.



**Bagan 3.1**  
**Desain Penelitian**

#### **D. Variabel**

Variabel sederhananya merupakan objek kajian dalam sebuah penelitian, hal ini sejalan dengan pendapat Suryabrata (1983:25), “Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian,” ahli lain Heryadi (2014:124) berpendapat, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel harus ditentukan untuk memperjelas objek penelitian. Dalam hal ini penulis memiliki dua variabel di antaranya:

1. Menganalisis unsur-unsur, struktur dan kebahasaan teks berita pada media massa daring *Radar Tasikmalaya* sebagai alternatif bahan ajar.
2. Teks berita dalam media massa daring *Radar Tasikmalaya* dianalisis kesesuaiannya berdasarkan kriteria bahan ajar.

#### **E. Sumber data**

Dalam penelitian data merupakan bagain yang cukup penting oleh karena itu sumber data harus ditentukan secara pasti dan terpercaya. Menurut Heryadi (2014:92), “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sumber data bisa ditentukan melalui populasi dan sampel dengan berbagai teknik, berikut penulis jabarkan.

## 1. Populasi

Saat akan melakukan pengambilan data penulis terlebih dahulu mengumpulkan subjek dalam kelompok besar baru setelahnya akan diambil subjek dalam kelompok kecil sebagai sampel, subjek dalam kelompok besar itu disebut sebagai populasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Surahmad dalam Heryadi (2014:93), “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda atau peristiwa, sedangkan sampel adalah sebagian populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. Ahli lain Djojoseuroto dan Sumaryati (2014:93) mengemukakan, “Populasi adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diselidiki karakteristik atau ciri-cirinya”. Searah dengan pendapat Azwardi (2018:29) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan representasi atau sebagian populasi”.

Bentuk populasi juga dibedakan menjadi dua macam, sebagaimana pernyataan Sukmadinata (2011:250), “Dalam penelitian, populasi ini dibedakan antara populasi secara umum dengan populasi target”. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:94), “Wujud populasi ada dua macam yaitu populasi tidak terbatas dan populasi terbatas”.

Berdasarkan uraian tersebut penulis memilih populasi terbatas atau populasi target yaitu menargetkan populasi dalam batas tertentu. Dalam hal ini populasi yang peneliti ambil berkenaan dengan berita yang memotivasi dan membanggakan di website resmi *Radar Tasikmalaya* pada edisi bulan Juni, Juli, dan Agustus 2021 sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Teks Berita *Radar Tasikmalaya* Edisi Bulan Juni, Juli, dan Agustus 2021**

No.	Edisi	Judul Berita	Sumber
1	Juni	BNN Ajak Milenial Jauhi Narkoba	<a href="https://radartasik.com/bnn-ajak-milenial-jauhi-narkoba">https://radartasik.com/bnn-ajak-milenial-jauhi-narkoba</a>
2		Kabupaten Tasikmalaya Karang Taruna Tanam Pohon dan Tebar Ikan di Sukaresik	<a href="https://radartasik.com/karang-taruna-tanam-pohon-dan-tebar-ikan-di-sukaresik">https://radartasik.com/karang-taruna-tanam-pohon-dan-tebar-ikan-di-sukaresik</a>
3		LKP Akparnus Cetak Tenaga Ahli Perhotelan	<a href="https://radartasik.com/lkp-akparnus-cetak-tenaga-ahli-perhotelan">https://radartasik.com/lkp-akparnus-cetak-tenaga-ahli-perhotelan</a>
4		SMA Gaza Cetak Lulusan Berkualitas	<a href="https://radartasik.com/sma-gaza-cetak-lulusan-berkualitas">https://radartasik.com/sma-gaza-cetak-lulusan-berkualitas</a>
5		Ibu Ini Bisa Kuliahkan Anak dan Berangkat Umrah Berkat Jadi Agen BRILink	<a href="https://radartasik.com/ibu-ini-bisa-kuliahkan-anak-dan-berangkat-umrah-berkat-jadi-agen-brilink">https://radartasik.com/ibu-ini-bisa-kuliahkan-anak-dan-berangkat-umrah-berkat-jadi-agen-brilink</a>
6		MI Cijambe Cetak Penghafal Qur'an	<a href="https://radartasik.com/mi-cijambe-cetak-penghafal-qur'an">https://radartasik.com/mi-cijambe-cetak-penghafal-qur'an</a>
7		D'Village Perkuat Pendidikan Karakter Anak	<a href="https://radartasik.com/d'village-perkuat-pendidikan-karakter-anak">https://radartasik.com/d'village-perkuat-pendidikan-karakter-anak</a>
8		KPI STAINU Tingkatkan Pemahaman Jurnalistik di Graha Pena	<a href="https://radartasik.com/kpi-stainu-tingkatkan-pemahaman-jurnalistik-di-graha-pena">https://radartasik.com/kpi-stainu-tingkatkan-pemahaman-jurnalistik-di-graha-pena</a>
9		KCD Wilayah XII Tasikmalaya Dorong Siswa Berprestasi saat Pandemic	<a href="https://radartasik.com/kcd-wilayah-xii-tasikmalaya-dorong-siswa-berprestasi-saat-pandemic">https://radartasik.com/kcd-wilayah-xii-tasikmalaya-dorong-siswa-berprestasi-saat-pandemic</a>
10		SGN 90 Peduli Palestina	<a href="https://radartasik.com/sgn-90">https://radartasik.com/sgn-90</a>

			peduli-palestina
11	Juli	Madrasah Siap Berkarya di Kompetisi Robotik	<a href="https://radartasik.com/madrasah-siap-berkarya-di-kompetisi-robotik">https://radartasik.com/madrasah-siap-berkarya-di-kompetisi-robotik</a>
12		Ibni Juara Kompetisi Sains Online	<a href="https://radartasik.com/ibni-juara-kompetisi-sains-online">https://radartasik.com/ibni-juara-kompetisi-sains-online</a>
13		Unsil Mengembangkan Aplikasi Simorana	<a href="https://radartasik.com/unsil-mengembangkan-aplikasi-simorana">https://radartasik.com/unsil-mengembangkan-aplikasi-simorana</a>
14		Siswa SMAN 2 Tasikmalaya Juara Kompetisi Robotik	<a href="https://radartasik.com/siswa-sman-2-tasikmalaya-juara-kompetisi-robotik">https://radartasik.com/siswa-sman-2-tasikmalaya-juara-kompetisi-robotik</a>
15		SMKN Kadipaten Juara LCC Energi Jabar	<a href="https://radartasik.com/smkn-kadipaten-juara-lcc-energi-jabar">https://radartasik.com/smkn-kadipaten-juara-lcc-energi-jabar</a>
16		Tiga Siswa SMK BPN Mendapatkan Beasiswa Kuliah	<a href="https://radartasik.com/tiga-siswa-smk-bpn-mendapatkan-beasiswa-kuliah">https://radartasik.com/tiga-siswa-smk-bpn-mendapatkan-beasiswa-kuliah</a>
17		SMKN Kadipaten Juara LCC Energi Jabar	<a href="https://radartasik.com/smkn-kadipaten-juara-lcc-energi-jabar">https://radartasik.com/smkn-kadipaten-juara-lcc-energi-jabar</a>
18		Mahasiswa STTYBSI Banjir Prestasi	<a href="https://radartasik.com/mahasiswa-sttybsi-banjir-prestasi">https://radartasik.com/mahasiswa-sttybsi-banjir-prestasi</a>
19		Sekolah Motekar Terus Kenalkan Permainan Tradisional pada Anak	<a href="https://radartasik.com/sekolah-motekar-terus-kenalkan-permainan-tradisional-pada-anak">https://radartasik.com/sekolah-motekar-terus-kenalkan-permainan-tradisional-pada-anak</a>
20		Sungguh Mulia, Warung Nasi Ini Kirim Nasi Gratis untuk Warga Tawang yang Isoman	<a href="https://radartasik.com/sungguh-mulia-warung-nasi-ini-kirim-nasi-gratis-untuk-warga-tawang-yang-isoman">https://radartasik.com/sungguh-mulia-warung-nasi-ini-kirim-nasi-gratis-untuk-warga-tawang-yang-isoman</a>
21	Agustus	SMA Al Muttaqin Raih Medali Emas Sains	<a href="https://radartasik.com/sma-al-muttaqin-raih-medali-emas-sains">https://radartasik.com/sma-al-muttaqin-raih-medali-emas-sains</a>

		Internasional	internasional
22		Wujudkan Madrasah Berbudaya Digital	<a href="https://radartasik.com/wujudkan-madrasah-berbudaya-digital">https://radartasik.com/wujudkan-madrasah-berbudaya-digital</a>
23		Penerima BST di Ciawi Sumbangkan Rp100.000 Bagi Warga Tak Mampu Tapi Tak Terima Bantuan	<a href="https://radartasik.com/penerima-bst-di-ciawi-sumbangkan-rp100000-bagi-warga-tak-mampu-tapi-tak-terima-bantuan">https://radartasik.com/penerima-bst-di-ciawi-sumbangkan-rp100000-bagi-warga-tak-mampu-tapi-tak-terima-bantuan</a>
24		Unsil Perkenalkan Teknologi Termal	<a href="https://radartasik.com/unsil-perkenalkan-teknologi-termal">https://radartasik.com/unsil-perkenalkan-teknologi-termal</a>
25		SPNF-SKB Perkuat Daya Saing Bangsa Melalui Literasi	<a href="https://radartasik.com/spnf-skb-perkuat-daya-saing-bangsa-melalui-literasi">https://radartasik.com/spnf-skb-perkuat-daya-saing-bangsa-melalui-literasi</a>
26		Hidroponik untuk Ketahanan Pangan Keluarga	<a href="https://radartasik.com/hidroponik-untuk-ketahanan-pangan-keluarga">https://radartasik.com/hidroponik-untuk-ketahanan-pangan-keluarga</a>
27		UGM Luncurkan Mata Kuliah Kecerdasan Digital	<a href="https://radartasik.com/ugm-luncurkan-mata-kuliah-kecerdasan-digital">https://radartasik.com/ugm-luncurkan-mata-kuliah-kecerdasan-digital</a>
28		Dosen Unsil Ajarkan Strategi Branding	<a href="https://radartasik.com/dosen-unsil-ajarkan-strategi-branding">https://radartasik.com/dosen-unsil-ajarkan-strategi-branding</a>
29		Ajarkan PKK Membuat Kain Shibori	<a href="https://radartasik.com/ajarkan-pkk-membuat-kain-shibori">https://radartasik.com/ajarkan-pkk-membuat-kain-shibori</a>
30		Guru SMKN 1 Tasik Pelatihan ke Prancis	<a href="https://radartasik.com/guru-smkn-1-tasik-pelatihan-ke-prancis">https://radartasik.com/guru-smkn-1-tasik-pelatihan-ke-prancis</a>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil yang mewakili populasi untuk menjadi objek penelitian langsung. Menurut Djojoseuronto dan Sumaryati (2014:93), “Sampel adalah

sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciri-ciri atau karakteristiknya benar-benar diselidiki”. Ada berbagai teknik pengambilan sampel seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:98), “Terdapat dua macam metode pengambilan sampel dalam penelitian. Kedua metode tersebut adalah metode random (teknik random sederhana, random stratifikasi, random kelas, dan teknik random dua tahap) dan metode nonrandom (teknik sistematis, aksidental, dan teknik *purposive*)”. Pendapat tersebut didukung oleh ahli lain Sugiyono (2018:217-218),

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* meliputi *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random*. *Probability sampling* meliputi *sampling sistematis, sampling quota, sampling oksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling*.

Dari banyaknya teknik penentuan sampling berdasarkan pendapat para ahli yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis memilih metode non-random atau *non-probability sampling* yaitu pada teknik *purposive sampling*. Alasan penulis memilih teknik tersebut karena dalam penelitian ini penulis akan mengambil teks berita yang memotivasi dan membanggakan dari media massa daring *Radar Tasikmalaya*, hal ini berkenaan dengan kompetensi dasar 3.1 mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi).

Berkenaan dengan teknik *purposive sampling*, beberapa ahli telah menjelaskan seperti apa teknik sampel tersebut, di antaranya Menurut Surakhmad (1998:101), “Sampel *purposive* adalah sampel yang ditarik dengan sengaja (non

random) karena alasan-alasan diketahuinya sifat-sifat sampel itu”. Kemudian Hadi (2004:91) berpendapat, “Dalam *purposive sampling*, pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya”. Ahli lain Sukmadinata (2011:254) mengemukakan, “Pengambilan sampel berdasarkan tujuan atau *purposive sampling*, pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian.” selanjutnya Heryadi (2014:105) juga mengungkapkan, “Teknik *purposive sampling* dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan”. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018:218-219), “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”.

Lebih dalamnya beberapa ahli juga menjelaskan mengenai bagaimana cara teknik sampel purposif digunakan, menurut Hadi (2004:91), “Peneliti secara *intensional* hanya mengambil beberapa daerah atau kelompok kunci, tidak semua daerah grup atau *cluster* dalam populasi akan terwakili. Misalnya dalam riset ekonomi hanya diambil sampel dari daerah-daerah agraris dan industrial, sedang daerah perdagangan dan yang lainnya tidak diambil”. Kemudian Sukmadinata (2011:101) berpendapat, “*Purposive sample* berbeda dengan sampel probabilitas (*probability sample*) yang menekankan kesempatan sejumlah besar objek untuk menjadi sampel dari populasi, sampel ini memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuks studi yang bersifat mendalam”. Pendapat

tersebut sesuai dengan Heryadi (2014:105), “Masalah banyaknya sampel yang hendak digunakan tidak ada batas yang jelas. Jumlah sampel sangat bergantung pada pertimbangan peneliti”.

Berkenaan dengan pemaparan mengenai teknik pengambilan *purposive sampling*, sampel yang penulis ambil yaitu teks berita yang dapat memotivasi peserta didik sebagaimana tertera dalam kompetensi dasar 3.1 mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) dan 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi). Pengambilan sampel ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yang penulis gunakan yaitu berita yang memiliki nilai motivasi dan membanggakan, kemudian isi berita apakah cocok dengan kognitif dan pemahaman peserta didik kelas VIII, kelengkapan unsur-unsur, struktur, dan kebahasaan, keterbacaan teks, serta kriteria bahan ajar. Maka dari 30 populasi teks berita memotivasi dan membanggakan yang diterbitkan pada media massa *Radar Tasikmalaya* bentuk daring edisi bulan Juni, Juli, dan Agustus 2021 sampel yang cocok dengan pertimbangan-pertimbangan penulis ada 6 buah.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Teks Berita *Radar Tasikmalaya* Edisi Bulan Juni, Juli, dan Agustus 2021**

No.	Edisi	Judul Berita	Sumber
1	Juni	BNN Ajak Milenial Jauhi Narkoba	<a href="https://radartasik.com/bnn-ajak-milenial-jauhi-narkoba">https://radartasik.com/bnn-ajak-milenial-jauhi-narkoba</a>
		Kabupaten Tasikmalaya Karang Taruna Tanam Pohon dan Tebar Ikan di Sukaresik	<a href="https://radartasik.com/karang-taruna-tanam-pohon-dan-tebar-ikan-di-sukaresik">https://radartasik.com/karang-taruna-tanam-pohon-dan-tebar-ikan-di-sukaresik</a>

	Juli	Madrasah Siap Berkarya di Kompetisi Robotik	<a href="https://radartasik.com/madrasah-siap-berkarya-di-kompetisi-robotik">https://radartasik.com/madrasah-siap-berkarya-di-kompetisi-robotik</a>
		Ibni Juara Kompetisi Sains Online	<a href="https://radartasik.com/ibni-juara-kompetisi-sains-online">https://radartasik.com/ibni-juara-kompetisi-sains-online</a>
	Agustus	SMA Al Muttaqin Raih Medali Emas Sains Internasional	<a href="https://radartasik.com/sma-al-muttaqin-raih-medali-emas-sains-internasional">https://radartasik.com/sma-al-muttaqin-raih-medali-emas-sains-internasional</a>
		Wujudkan Madrasah Berbudaya Digital	<a href="https://radartasik.com/wujudkan-madrasah-berbudaya-digital">https://radartasik.com/wujudkan-madrasah-berbudaya-digital</a>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang begitu penting harus diperoleh dengan cara yang tepat melalui teknik pengumpulan data. Sugiyono (2018:224) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Ada banyak teknik pengumpulan data dalam setiap penelitian. Patilima (2005:17-18) mengemukakan, “Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti secara umum di antaranya metode pengamatan, wawancara, menggambar atau diskusi kelompok terfokus, metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*), metode fotografi, dan metode penulisan essay”. Dari sekian banyaknya teknik/metode tersebut penulis memilih dua teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara dan dokumen.

## 1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah cara mendapatkan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian kepada seseorang yang dianggap mampu menjawab persoalan dari penanya. Sukmadinata (2011:2016) mengemukakan, “Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual”. Menurut Sugiyono (2018:231), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Ada berbagai macam teknik wawancara dan yang penulis gunakan adalah wawancara tak berstruktur, Sugiyono (2018:233-234) berpendapat,

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara tidak berstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang akan diteliti.

Berdasarkan uraian yang telah penulis jabarkan, teknik wawancara penulis gunakan kepada guru di MTs Al- Hidayah Jamanis dan SMP Ibnu Siena Mulia Putri untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan variatif bahan ajar.

## 2. Teknik Dokumen

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data sebagai pendukung dari teknik wawancara, Sukmadinata (2011:221) berpendapat, “Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik”. Kemudian Sugiyono (2018:240) mengemukakan, “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Sejalan dengan pendapat dua ahli sebelumnya Salim dan Haidir (2019:100), “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Berdasarkan uraian tersebut dokumen yang penulis maksud berupa teks berita pada media massa daring *Radar Tasikmalaya*.

### **G. Instrumen Analisis Data**

Instrumen analisis data adalah alat yang digunakan oleh penulis untuk mengkaji data penelitian. Instrumen ini sangat penting sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:222), “Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data”. Pada penelitian ini penulis telah menyusun tiga instrumen analisis data yang berkaitan dengan kompetensi dasar 3.1 mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) dan kompetensi dasar 3.2

menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) dan juga kriteria bahan ajar.

1. Instrumen Analisis Unsur-unsur, Struktur, dan Kebahasaan Teks Berita

**Tabel 3.3**  
**Format Instrumen Analisis Unsur-unsur Teks Berita**

Judul Teks Berita (Memotivasi)			
No.	Unsur-unsur Teks Berita	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1	Apa		
2	Di mana		
3	Kapan		
4	Siapa		
5	Mengapa		
6	Bagaimana		

**Tabel 3.4**  
**Format Instrumen Analisis Struktur Teks Berita**

Judul Teks Berita (Memotivasi)			
No	Struktur Teks Berita	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1	Judul Berita		
2	Kepala Berita		
3	Tubuh Berita		
4	Ekor/Penutup Berita		

**Tabel 3.5**  
**Format Instrumen Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Berita**

Judul Teks Berita (Memotivasi)			
No.	Kebahasaan Teks Berita	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1	Bahasa Baku		
2	Kalimat Langsung		
3	Konjungsi Bahwa		
4	Kata Kerja Mental		
5	Keterangan Waktu dan Tempat		
6	Konjungsi Temporal		

2. Format Penilaian Kesesuaian Teks Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar

**Tabel 3.6**  
**Format Instrumen Penilaian Kesesuaian Teks Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar**

No	Judul Teks Berita	Indikator yang Akan Dinilai	Aspek yang Dinilai	Penilaian		Deskripsi
				Sesuai	Tidak sesuai	
1		Kesesuaian Teks dengan Tingkat Keterbacaan	1. Teks sesuai dengan tingkat kelas yang diajarkan			
		Kesesuaian Teks dengan	1. Teks sesuai dengan			

		Kurikulum	<p>Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai.</p> <p>2. Teks sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>			
		Kriteria Isi Bahan Ajar	<p>1. Teks menarik minat dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.</p> <p>2. Teks dapat membantu peserta didik untuk menguasai kompetensi teks berita.</p>			

			<p>3. Teks yang disajikan mampu memberikan pengetahuan dan mampu memberikan rasa ingin tahu dan daya apresiasi peserta didik.</p> <p>4. Isi teks sesuai dengan perkembangan kognitif dan pemahaman peserta didik kelas VIII.</p> <p>5. Teks yang disajikan sebagai bahan ajar sesuai dengan latar tempat tinggal peserta</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			didik.			
--	--	--	--------	--	--	--

## H. Teknik Validasi Data

Data yang telah dianalisis perlu diuji kebenarannya melalui uji validitas oleh ahli atau validator, menurut Sugiyono (2016:363) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data ‘yang tidak berbeda’ antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian”. Pada penelitian ini penulis melaksanakan validasi melalui dua cara yaitu melalui teknik angket dan teknik tes.

### 1. Teknik Angket

Teknik angket ini digunakan untuk memvalidasi data hasil analisis kepada ahli, Menurut Heryadi (2014:78), “Teknik angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)”. Pada penelitian ini penulis memilih model angket skala Guttman yaitu angket dengan bentuk jawaban ya/tidak digunakan untuk mengetahui penilaian ahli terhadap data hasil penelitian, hal ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (2018:139), “Skala pengukuran dengan tipe Guttman, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu ya-tidak; pernah-tidak pernah; positif-negatif dan lain-lain”. Teknik angket ini akan penulis gunakan setelah melakukan analisis data. Angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini penulis lampirkan beserta surat keterangan uji

ahli, angket tersebut penulis berikan kepada tiga guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dari tiga sekolah yang berbeda.

## 2. Teknik Tes

Teknik tes ini penulis gunakan untuk uji coba sampel teks berita kepada peserta didik melalui LKS yang telah penulis susun. Menurut Sudjono (2015:65) “Teknik tes adalah cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dalam bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi”.

Uji coba melalui teknik tes penulis laksanakan setelah menerima hasil validasi dari validator. Uji coba ini bertujuan sebagai pembuktian secara empiris bahwa teks berita sebagai sampel dalam penelitian ini benar-benar bisa digunakan oleh peserta didik dalam mempelajari teks berita dan mampu membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

### **I. Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada prosedur atau tahapan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43), “(1) Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis, (2) menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran, (3) mengumpulkan data, (4) mendeskripsikan data (5) menganalisis data, (6) merumuskan simpulan”.

Berdasarkan prosedur penelitian metode dekriptif analisis menurut Heryadi penulis merumuskan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan tentang bahan ajar teks berita.
2. Menyusun instrumen analisis data berdasarkan rambu-rambu yang akan diukur yaitu unsur-unsur, struktur dan kebahasaan teks berita serta kriteria bahan ajar.
3. Mengumpulkan data berupa teks berita yang memotivasi dan membanggakan dari media massa daring *Radar Tasikmalaya*.
4. Mendeskripsikan data berupa teks berita dan memastikan bahwa teks berita tersebut benar-benar bisa memberikan motivasi.
5. Menganalisis data berupa teks berita yang memotivasi dan membanggakan dari media massa daring *Radar Tasikmalaya* sesuai instrumen yang telah disusun sebelumnya yaitu dari segi unsur-unsur, struktur dan kebahasaan teks berita serta kriteria bahan ajar termasuk keterbacaannya.
6. Merumuskan simpulan dari hasil analisis.

#### **J. Waktu Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian diawali dengan melakukan wawancara dalam observasi awal. Selanjutnya penulis menyusun proposal dari bulan Januari hingga Februari, kemudian dari bulan Maret hingga Juni awal penulis melaksanakan bimbingan proposal, pada Juni akhir penulis melaksanakan seminar proposal. Dari bulan Juli sampai Agustus penulis melakukan analisis teks berita yang terbaru, selanjutnya pada bulan September sampai Oktober penulis melaksanakan validasi kepada beberapa Guru Bahasa Indonesia di SMP/Mts, kemudian masih di bulan

Oktober penulis melaksanakan Uji Coba teks melalui media LKS kepada peserta didik, setelahnya masih di bulan Oktober hingga November penulis melaksanakan bimbingan skripsi.